

Pengaruh pengawasan penerapan green hotel terhadap efektivitas kerja karyawan di prime plaza hotel sanur

Evi Taurina Purba¹⁾, Ida Bagus Ketut Astina²⁾, I Nyoman Tri Sutaguna³⁾

Program Vokasi Diploma IV Pariwisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana
Jl. DR. R. Gorris No. 07, Denpasar, 80232, Telp/Fax : +62 361 223798
E-mail: evitaurina9@gmail.com¹⁾

Abstrak

Saat ini Industri Pariwisata merupakan industri yang sedang berkembang di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh munculnya kesadaran pemerintah daerah untuk mengembangkan Daya tarik wisata yang ada di daerahnya. Salah satu upaya yang saat ini sedang dilakukan di Bali adalah dengan menerapkan konsep pariwisata ramah lingkungan. Selain sebagai salah satu cara untuk mengurangi sampah, konsep pariwisata ramah lingkungan juga telah menjadi tren yang cukup banyak diminati wisatawan. Salah satu hotel yang telah menerapkan konsep green hotel yaitu Prime Plaza Sanur yang terletak di Kota Denpasar. Prime Plaza Sanur Hotel telah menerapkan konsep green hotel sejak tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pengawasan penerapan green hotel terhadap efektivitas kerja karyawan di Prime Plaza Sanur Hotel Denpasar. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yang berupa sejarah hotel, struktur organisasi hotel, SOP dari penerapan green hotel di setiap departemen, serta data kuantitatif yaitu hasil dari jawaban responden dari kuisioner yang telah disebar. Teknik penentuan responden menggunakan *Stratified Proportional Random Sampling* dengan jumlah yang didapat yaitu 79 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Deskriptif Kuantitatif yaitu Analisis Model Regresi Linier Sederhana dan Deskriptif Kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengawasan penerapan green hotel memiliki pengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan di Prime Plaza Hotel Sanur Bali dengan nilai t statistic 5.898 dan signifikan. Pengawasan penerapan green hotel memberikan kontribusi terhadap efektivitas kerja yaitu sebesar 68.6%. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Pengawasan yang dilakukan dalam hal penerapan green hotel program maka efektivitas kerja karyawan juga akan naik di Prime Plaza Hotel Sanur Bali.

Kata Kunci: Pengawasan, Efektivitas Kerja, Green Hotel

Abstract

Currently the Tourism Industry is an industry that is developing in Indonesia. This is due to the emergence of awareness of the local government to develop tourist attractions in the area. One of the efforts currently being made in Bali is to apply the concept of environmentally friendly tourism. Apart from being a way to reduce waste, the concept of environmentally friendly tourism has also become a trend that is quite attractive to tourists. One of the hotels that has implemented the green hotel concept is Prime Plaza Sanur which is located in Denpasar City. Prime Plaza Sanur Hotel has implemented the green hotel concept since 2016. This study aims to determine the effect of monitoring the implementation of green hotels on the work effectiveness of employees at Prime Plaza Sanur Hotel Denpasar. The type of data used is qualitative data in the form of hotel history, hotel organizational structure, SOP for the implementation of green hotels in each department, and quantitative data, namely the results of respondents' answers from distributed questionnaires. The technique of determining respondents using Stratified Proportional Random Sampling with the number obtained is 79 respondents. The data analysis technique used is descriptive quantitative, namely simple linear regression analysis and qualitative descriptive analysis. The results of the study indicate that the supervision of the implementation of green hotels has an influence on the work effectiveness of employees at Prime Plaza Hotel Sanur Bali with a t statistic value of 5.898 and significant. Supervision of the implementation of green hotels contributed to work effectiveness by 68.6%. These results indicate that the higher the supervision is carried out in terms of the implementation of the green hotel program, the employee work effectiveness will also increase at the Prime Plaza Hotel Sanur Bali.

Keywords: Supervision, Work Effectiveness, Green Hotel

1. PENDAHULUAN

Sebagai daerah tujuan wisata, Bali tentunya memiliki tanggung jawab besar dalam penanggulangan sampah. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Bali Partnership memperoleh

bahwa jumlah sampah di Bali tiap hari dapat mencapai 4.281 ton. Sebanyak 11% dari jumlah tersebut mengalir hingga ke laut dan terus meningkat setiap tahunnya. Salah satu penyebab utama banyaknya sampah di Bali adalah jumlah penduduk yang padat serta banyaknya wisatawan yang mengunjungi Bali (mongabay.co.id, 2019). Melihat hal tersebut, pemerintah saat ini menjadi lebih gencar dalam menanggulangi sampah.

Salah satu upaya yang saat ini sedang dilakukan di Bali adalah dengan menerapkan konsep pariwisata ramah lingkungan. Selain sebagai salah satu cara untuk mengurangi sampah, konsep pariwisata ramah lingkungan juga telah menjadi tren yang cukup banyak diminati wisatawan (Sugianto, 2017). Pengembangan dari konsep pariwisata ramah lingkungan tersebut adalah green hotel. Salah satu hotel yang telah menerapkan konsep green hotel yaitu Prime Plaza Sanur yang terletak di Kota Denpasar. Prime Plaza Sanur Hotel telah menerapkan konsep green hotel sejak tahun 2016, tujuan diterapkannya konsep green hotel di Prime Plaza Sanur Hotel adalah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan di sekitar dan juga menghemat penggunaan sumberdaya energi kepada wisatawan yang menginap maupun dan juga karyawan di hotel. Karyawan diharapkan mampu menjalankan penerapan konsep green hotel dengan semaksimal mungkin, maka dari itu setiap departemen memiliki program green hotel masing - masing, seperti contoh pada departemen food & beverage product yang menerapkan penghematan energy listrik seperti penggunaan pemanas makanan hanya saat ada order dari pelanggan dan penggunaan microwave yang diatur hanya untuk daya 500 watt, pada departemen front office yang menerapkan penghematan energy juga seperti meminimalisir penggunaan listrik di loby saat pukul 24.00 dan mengurangi penggunaan kertas. Penerapan konsep green hotel yang dirasa sudah maksimal oleh karyawan namun penerapan konsep green hotel masih belum efektif untuk meningkatkan hunian kamar di Prime Plaza Hotel.

Beberapa karyawan yang telah aktif untuk melaksanakan program green hotel oleh manajemen, namun kurangnya pengawasan yang dirasakan karyawan dari pihak manajemen menjadikan kurangnya efektivitas kerja karyawan pada penerapan konsep green hotel di Prime Plaza Sanur, hal ini juga dapat menunjukkan kurangnya keseriusan pada level manajemen hotel untuk dapat melaksanakan pengawasan kepada karyawan pada penerapan green hotel dengan baik.

2. METODE PENELITIAN

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka-angka yang dapat diukur secara langsung. Data kuantitatif pada penelitian ini yaitu jumlah karyawan, dan tingkat hunian setiap tahunnya. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk pernyataan yang memiliki arti tertentu dan tidak bisa diukur secara langsung. Contohnya seperti gambaran umum lokasi penelitian.

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber (Sujarweni, 2014 : 73). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini yaitu, observasi, kuesioner, dan wawancara untuk mengetahui karakteristik karyawan. Data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan sebagainya (Sujarweni 2014: 74). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa literatur-literatur yang terkait.

Menurut Suwartono (2014: 41) pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil atau menjangkau data penelitian. Dalam penulisan laporan ini digunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, kuisisioner, studi kepustakaan dan dokumentasi.

Penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik penentuan informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau

pertimbangan tertentu karena orang tersebut dianggap memiliki dan mengetahui informasi yang diperlukan dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah Bapak Astawa selaku Training Manager sebagai ketua pelaksana Green Team di Prime Plaza Hotel Sanur.

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik proportional stratified random sampling. Pada penelitian ini Jumlah Responden akan ditentukan menggunakan rumus slovin, 1960 (dalam Sevilla, consuelo. Dkk, 1993) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket: n: ukuran sampel
N: ukuran populasi
e: nilai kritis (batas penelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi).

Dalam pengambilan data sampel ini, maka hasil yang diperoleh melalui perhitungan dengan nilai krisis (batas ketelitian) sebesar 10% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{376}{1 + 376(0.1)^2} = 79$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka jumlah sampel minimal adalah sebanyak 78 responden.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Creswell (Wahidmurni, 2017) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel tersebut nantinya dapat diukur dengan menggunakan instrumen, sehingga data jumlah dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam uji instrumen penelitian dan digunakan dalam penelitian adalah analisis skala likert, statistika inferensial, analisis determasi berganda analisis t-test, analisis f-test, dan analisis regresi linear sederhana. Sedangkan Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta – fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Nawawi dan Martini (1996:73). Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Mukhtar (2013:28). Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menjelaskan kembali terkait dengan hasil daripada analisis deskriptif kuantitatif yang sebelumnya telah didapat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prime Plaza Hotel Sanur - Bali awalnya dibuka pada tanggal 16 Maret 1996 dengan nama Radisson Bali sedangkan Prime Plaza Suites Sanur - Bali yang terletak kurang lebih 2 km dari Prime Plaza Sanur - Bali dibuka pada tanggal 16 Oktober 1996 dengan nama Radisson Suites. Sejak 1 April 2003 Radisson Bali Hotel dan Radisson Suites mengubah identitas mereka menjadi nama baru Sanur Paradise Plaza Hotel and Suites dan menjadi milik anggota Prime Plaza Hotel & Resorts yang berbasis di Jakarta. Dan mulai 15 Desember 2017 Sanur Paradise Plaza Hotel Suites mengubah identitasnya menjadi nama baru Prime Plaza Hotel & Suites, Sanur-Bali dan menjadi anggota dari Prime Plaza Hotel & Resorts.

Dalam mewujudkan Green Hotel di Prime Plaza Hotel Sanur, tentunya dibutuhkan kebijakan-kebijakan yang mengatur dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan Green Hotel ini. Kebijakan Green Hotel di Prime plaza Hotel mencakup tentang :

1. Pengelolaan hotel yang ramah lingkungan
2. Penggunaan bahan baku dan produk ramah lingkungan
3. Pengelolaan konservasi dan efisiensi energi

4. Pengelolaan konservasi dan efisiensi air
5. Pengelolaan kualitas udara
6. Pengelolaan limbah padat dan cair
7. Pengelolaan kawasan bangunan
8. Pengendalian polusi dan kebisingan suara
9. Pengelolaan penyimpanan bahan kimia dan bahan berbahaya
10. Kerjasama dengan komunitas dan organisasi local

Persepsi Responden Terhadap Pengawasan

Berdasarkan perhitungan frekuensi dari variabel pengawasan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Persepsi Responden Terhadap Pengawasan

Variabel	Frekuensi					Total	Skor
	1	2	3	4	5		
Penentuan Ukuran Standar							
1. Penyelesaian pekerjaan tepat waktu	0	0	7	17	55	364	4.6
2. Pemantauan pekerjaan dari pimpinan	0	3	7	14	55	358	4.5
3. Penyelesaian pekerjaan sesuai standar	0	0	11	23	45	350	4.4
Skor							4.5
Penilaian atau pengukuran hasil kerja							
4. Pimpinan memberikan tindakan korektif	0	0	5	6	68	379	4.8
5. Pemberian laporan pada hasil kerja	0	0	5	8	66	377	4.7
6. Pekerjaan yang dilakukan diarahkan pimpinan	0	2	2	5	70	380	4.8
7. Pemberian arahan sebelum melaksanakan pekerjaan	0	2	2	4	71	381	4.8
Skor							4.8
Perbaikan atas Penyimpangan							
8. Perawatan peralatan peralatan kerja	0	1	5	9	64	373	4.7
9. Perbaikan kesalahan dalam pekerjaan yg diinstruksikan pimpinan	0	5	5	10	59	360	4.6
10. Meminta bantuan pimpinan jika mengalami kesulitan saat bekerja	0	5	4	16	54	378	4.8

11. Pimpinan memberikan perbaikan atas kesalahan kerja yang dilakukan karyawan.	0	3	4	21	51	360	4.6
Skor							4.7

Sumber: Data primer diolah (2020)

Pada Tabel 1 merupakan persepsi dari responden terhadap variabel pengawasan, variable penilaian atau pengukuran hasil kerja memiliki nilai skor tertinggi yaitu 4.8 sedangkan variable perbaikan atas penyimpangan memiliki nilai skor total yaitu 4.7 dan yang terakhir adalah variabel penentuan ukuran standar dengan nilai skor 4.5.

Persepsi Responden Terhadap Efektivitas Kerja

Berdasarkan perhitungan frekuensi dari variabel efektivitas kerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Persepsi Responden Terhadap Efektivitas Kerja

Variabel	Frekuensi					Total	Skor
	1	2	3	4	5		
Kemampuan Menyesuaikan Diri							
1. Karyawan terbiasa untuk menjalankan pekerjaannya untuk menghemat energi	0	0	7	20	52	361	4.5
2. Karyawan telah terbiasa untuk memisahkan sampah organik dan anorganik	0	2	3	13	61	370	4.7
3. Karyawan terbiasa dengan <i>program green hotel</i> yang dilaksanakan di tempat kerja	0	1	5	11	62	371	4.7
4. Karyawan telah mengetahui cara menerapkan program <i>green hotel</i>	0	2	3	12	62	368	4.7
Skor							4.7
Kepuasan Kerja							
5. Karyawan merasa senang dengan pekerjaannya pada penerapan <i>green hotel</i>	0	3	3	4	69	376	4.8
6. Karyawan merasa puas dengan pekerjaannya dalam penerapan <i>green hotel</i> .	0	3	5	14	57	362	4.6
Skor							4.7

Sumber: Data primer diolah (2020)

Pada Tabel 2 persepsi dari responden terhadap efektivitas kerja menunjukkan bahwa variabel kemampuan menyesuaikan diri dan kepuasan kerja memiliki nilai skor total yang sama yaitu 4.7 yang menyatakan bahwa responden menganggap bahwa efektivitas kerja yang dirasakan karyawan sudah sangat baik.

Pada pengujian validitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, jika r hitung $>$ dari r tabel maka kuesioner dinyatakan valid, sedangkan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak valid, hasil dari pengujian kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Validitas Kuesioner Penelitian

Pernyataan	r hitung	r tabel	keterangan
Pengukuran Standar			
X1	0.60	0.186	Valid
X2	0.72	0.186	Valid
X3	0.71	0.186	Valid
Penilaian atau pengukuran hasil kerja			
X4	0.36	0.186	Valid
X5	0.34	0.186	Valid
X6	0.62	0.186	Valid
X7	0.61	0.186	Valid
Perbaikan atas penyimpangan			
X8	0.73	0.186	Valid
X9	0.67	0.186	Valid
X10	0.74	0.186	Valid
X11	0.68	0.186	Valid
Kemampuan Menyesuaikan diri			
Y1	0.50	0.186	Valid
Y2	0.51	0.186	Valid
Y3	0.58	0.186	Valid
Y4	0.66	0.186	Valid
Kepuasan Kerja			
Y5	0.58	0.186	Valid
Y6	0.78	0.186	Valid

Sumber: Data primer diolah (2020)

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data dan kesimpulan yang sama. Uji reliabilitas berhubungan dengan konsistensi, akurasi atau ketepatan peramalan dari hasil penelitian. Sugiyono (2006:109), menyatakan bahwa “hasil penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda”. Kemudian Ghazali (2005:42), menyatakan bahwa “suatu instrumen dikatakan reliabel (handal) jika memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,60 atau lebih”. Pada hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Reliabilitas Kuisisioner Penelitian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	17

Sumber: Data primer diolah (2020)

Pada pengujian reliabilitas kuesioner dapat dilihat nilai dari Cronbach Alpha pada nilai 0.751 yang melebihi nilai batas yaitu 0.60 sehingga kuesioner dinyatakan reliabel dan dapat dilanjutkan pada pengujian selanjutnya.

Uji multikolinieritas merupakan pengujian apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak ada gejala multikolinearitas Dalam penelitian ini untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas antar variabel independen dapat melihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak lebih dari 0,1 maka dapat diketahui bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengawasan Penerapan <i>Green Hotel</i>	.700	1.00

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa semua variabel bebas memiliki nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan VIF ≤ 10 . Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Imam Ghazali, 2006). Penelitian ini menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi digunakan analisis dengan uji glejser. Kriteria pengambilan keputusan adalah signifikansi variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

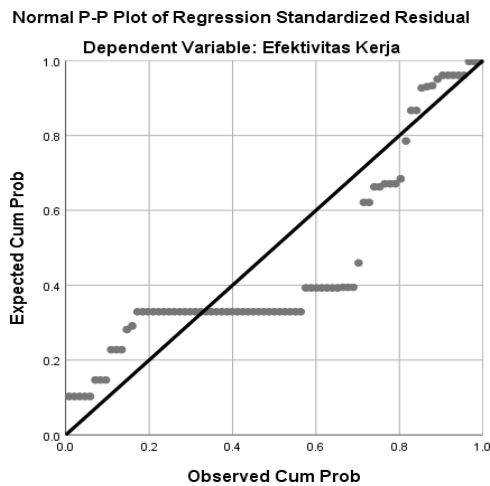
Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Pengawasan Penerapan <i>Green Hotel</i>	0.149	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah (2020)

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik

adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang dapat dipakai untuk normalitas antara lain: analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis grafik. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Normality Probability Plot

Pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa titik-titik mengikuti garis yang ada sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menggunakan t-test yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Tabel Uji T Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	1.558	.586	2.744	.008
Pengawasan Penerapan <i>Green Hotel</i>	.686	.116	5.898	.000

Sumber: Data primer diolah (2020)

Pada nilai konstanta persamaan linier menunjukkan angka 1.558 yang menandakan bahwa tanpa adanya pengawasan penerapan green hotel maka efektivitas kerja karyawan akan bernilai 1.558. nilai koefisiensi pada penentuan ukuran standar yaitu 0.686 yang menandakan bahwa setiap kenaikan pengawasan penerapan green hotel sebesar satu maka efektivitas kerja karyawan akan naik sebesar 0.686.

Hasil dari pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengawasan memiliki pengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan pada penerapan green hotel program di Prime Plaza Hotel. Hasil ini menjelaskan bahwa pengawasan memiliki peran yang penting untuk memberikan efektivitas kerja karyawan dalam penerapan green hotel program di Prime Plaza Hotel.

Penentuan ukuran standar termasuk dalam kategori yang baik, kebijakan green hotel program yang diterapkan oleh manajemen green team yang mencakup tentang pengelolaan hotel yang ramah lingkungan, penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan, penggunaan konservasi dan efisiensi ramah lingkungan, pengelolaan kualitas udara, pengolahan limbah cair

dan padat pengelolaan kawasan bangunan, pengelolaan kebisingan polusi dan kebisingan suara, pengelolaan penyimpanan bahan kimia dan bahan berbahaya, kerjasama dengan komunitas dan organisasi lokal dan yang terakhir pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Kebijakan yang telah ditentukan hotel telah diimplementasikan dengan baik. Setiap departemen juga telah memiliki green hotel program masing – masing yang sesuai dengan kebutuhan departemen.

Perbaikan atas penyimpangan selanjutnya memiliki pengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan pada penerapan green hotel program, hal ini menunjukkan bahwa pengawas dalam hal ini green team yang terbagi dalam beberapa departemen memiliki peran untuk mengevaluasi dan memperbaiki kesalahan – kesalahan yang terjadi saat pekerjaan karyawan tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan, kesulitan yang dialami karyawan pada saat bekerja maka karyawan akan meminta bantuan kepada leader di masing – masing departemen agar sesuai dengan standar kerja yang telah ditetapkan, selanjutnya perawatan terhadap peralatan – peralatan kerja juga menjadi hal penting untuk menunjang pekerjaan karyawan.

Penilaian untuk ukuran hasil kerja selanjutnya mempengaruhi efektivitas kerja karyawan pada penerapan green hotel program di Prime Plaza Hotel Denpasar, pemberian arahan sebelum melakukan pekerjaan, pekerjaan yang dilakukan telah diarahkan dan leader yang memberikan tindakan korektif menjadi indikator yang dominan pada penilaian ukuran standar, hal ini memberikan gambaran bahwa karyawan harus bisa memberikan hasil kerja yang sesuai dengan ukuran standar yang telah ditentukan oleh green team yang ada di Prime Plaza Hotel Denpasar.

Pengawasan memberikan kontribusi sebesar 55.8% terhadap efektivitas kerja karyawan pada penerapan green hotel program di Prime Plaza Hotel Denpasar, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi yang besar dari pengawasan terhadap efektivitas kerja karyawan menjadikan karyawan dapat melaksanakan green hotel program yang telah ditetapkan green team dengan baik.

4. KESIMPULAN

Hasil dari pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengawasan penerapan green hotel memiliki pengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan di Prime Plaza Hotel. Hasil ini menjelaskan bahwa pengawasan memiliki peran yang penting untuk memberikan efektivitas kerja karyawan dalam penerapan green hotel program di Prime Plaza Hotel.

Pengawasan penerapan green hotel memiliki korelasi yang sedang dengan efektivitas kerja karyawan di Prime Plaza Hotel Denpasar, hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang cukup positif dari pengawasan penerapan green hotel terhadap efektivitas kerja karyawan menjadikan karyawan dapat melaksanakan green hotel program yang telah ditetapkan green team dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Laporan ini dapat terselesaikan juga berkat dari doa, dukungan, bantuan, bimbingan dari beberapa pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat. Dekan Fakultas Pariwisata Bapak Dr. Drs. I Nyoman Sunarta, M.Si., beserta jajarannya. Selaku Ketua Program Studi DIV Pariwisata, Fakultas Pariwisata Ibu Dra. Anak Agung Putri sri, M.Si., beserta jajarannya. Pembimbing akademik Ibu Irma Rahyuda, A.Par M.M.,M.Par., M.Rech., dan juga kepada seluruh dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Kepada Bapak Drs. IB. Ketut Astina, M.Si., Bapak I Nyoman Tri Sutaguna, SST.Par.,M.Par, selaku pembimbing 1 dan pembimbing 2 Laporan Akhir penulis. yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat selama penulisan laporan tugas akhir ini. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada I Ketut Astawa selaku Training Manager di Prime Plaza Hotel Sanur yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mencari data yang penulis butuhkan serta memberi dukungan dan masukan kepada penulis dan juga segenap karyawan Prime Plaza Hotel Sanur yang telah memberikan

informasi dan data yang dibutuhkan penulis. Dan yang terkasih kedua Orangtua penulis yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis. Dan juga penulis mengucapkan terimakasih untuk semua teman-teman penulis yang terkasih yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberi dukungan, doa, semangat dan masukan kepada penulis.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufiq dan Kiky Perbyanti. *Pengaruh Program Green Hotel Terhadap Keputusan Menginap Tamu di The Royale Krakatau Hotel Cilegon Banten*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Aedy, Hasan dan Mahmudin. (2017) *Metodologi Penelitian Teori dan Aplikasi*. Sleman: CV BUDI UTAMA.
- ASEAN Tourism Standard 2018 – 2020.
- ASEAN Secretariat. (2016) *ASEAN Green Hotel Standard*. Jakarta: The ASEAN Secretariat.
- Gulo. (2002) *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Isdarmanto. (2017) *Dasar-dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo.
- Kuntjojo. (2009) *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Priyono. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Siduarjo: Zifatama Publishing.
- Ramdhani, Adam. (2014) *Pengaruh Konsep Green Hotel Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Kota Bandung*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sinangjoyo, Nikasius Jonet. (2013) *Green Hotel sebagai Daya Saing Suatu Destinasi (Studi kasus pada industri hotel berbintang di wilayah Yogyakarta)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA.
- Siregar, Syofian. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugianto, Evelyn. (2017) *Pengaruh Program Green Hotel Terhadap Minat Beli Konsumen di Hotel Di Indonesia*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Sugiyono. (2015) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit CV Alfabeta.
- Surjanto. (2003) *Kamus Istilah Pariwisata*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014) *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : PT Pustaka Baru.
- Suyitno. (2018) *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Syahrum dan Salim. (2012) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cipustaka Media.
- Tim Penyusun Buku Pedoman dan Panduan Pelaksanaan “Green Hotel” di Indonesia. (2016) *Panduan dan Pedoman Pelaksanaan Green Hotel di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.
- Wahidmurni. (2017) *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.